



## Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Profesi Kependidikan

Arimbi Syahkila Simangunsong<sup>1</sup>, Zuchairunnisa<sup>2</sup>, Aina ul- mardiyah Ray<sup>3</sup>,  
Irma Tussa'diyah Hasibuan<sup>4</sup>, Yusuf Ali Ahmad<sup>5</sup>, Soleh Parlindungan  
Tambak<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

### Abstract

Received: 16 September 2022  
Revised: 20 September 2022  
Accepted: 25 September 2022

*The benefits expected in this research are expected to add insight and Knowledge about Implementation Of Principal Leadership In The Education Profession At the UINSU Laboratory Madrasah Aliyah School. This study uses a qualitative design through a case study approach. Type The case studies used use facts and phenomena found by researchers and obtain data from the field in connection with Leadership in Learning. The research location is at the UINSU Laboratory Madrasah Aliyah School. Results of This research is: Principal leadership at Madrasah Aliyah UINSU Laboratory aims to encourage every member of the teacher and students to be enthusiastic in achieving goals and also aims to motivate and improve different performances according to the type or style of leadership applied by the Madrasah principal Aliyah UINSU Laboratory.*

**Keywords:** implementation, Leadership, Principal

(\*) Corresponding Author: [arimbi@gmail.com](mailto:arimbi@gmail.com)

**How to Cite:** Simangunsong, A., Zuchairunnisa, Z., Ray, A. ul- mardiyah, Hasibuan, I., Ahmad, Y., & Tambak, S. (2022). Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Profesi Kependidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 322-327. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7243063>

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas individu atau kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam situasi tertentu. Dalam mempengaruhi aktifitas individu untuk mencapai tujuan tertentu. Seorang pemimpin menggunakan kekuasaan, kewenangan, pengaruh, sifat dan karakteristik, dan tujuannya adalah meningkatkan produktifitas dan moralitas kelompok.

Beban kerja pemimpin pendidikan tampak makin bertambah setiap hari karena makin membesarnya organisasi, ekspresi dan masyarakat, dan tuntutan-tuntutan lainnya. Pemimpin pendidikan di harapkan memiliki peran-peran diantaranya : peran pemimpin pendidikan, manager bangunan, spesialis relasi personal, ahli relasi sosial, dan spesialis kurikulum. Yang kesemuanya itu harus dimiliki pemimpin pendidikan guna membawa sekolah dengan prestasi yang sesuai harapan.

Tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerja sama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kepala sekolah merupakan jabatan karir yang diperoleh seseorang setelah sekian lama menjabat sebagai guru. Seseorang diangkat dan dipercaya menduduki jabatan kepala sekolah harus memenuhi kriteria – krtiteria yang diisyaratkan untuk jabatan yang dimaksud.



Kepala sekolah memerlukan orang – orang yang mampu memimpin sekolah dan profesional dalam bidang kependidikan. Namun kenyataan di lapangan membuktikan bahwa tidak semua kepala sekolah memenuhi kriteria yang ditentukan, tetapi lebih mengutamakan pada golongan ataupun kepangkatan yang dijalani melalui masa kerja

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji penelitian mengenai Kepemimpinan dalam Pembelajaran di sekolah yang di observasi menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Dapat disimpulkan diatas, kualitatif deskriptif adalah kejadian, fakta dan fenomena yang ditemukan peneliti dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan Kepemimpinan dalam Pembelajaran.

### **Waktu Penelitian**

Penyusun Mini Riset melakukan penelitian pada 23 September 2022. Waktu penelitian di lakukan pada saat waktu masuk sekolah sehingga peneliti lebih mudah untuk melakukan kunjungan terhadap narasumber yang akan dimintai keterangan.

### **Lokasi Observasi**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan lokasi ini tidak Terlalu jauh oleh tempat tinggal peneliti sehingga mudah di jangkau dan kunjungi penulis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sesuai fokus penelitian yang dikemukakan untuk memudahkan dalam pemahaman pada temuan penelitian yaitu sebagai berikut dari paparan tentang pembahasan dalam penelitian Kepemimpinan dalam Pembelajaran di Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU dapat dikatakan berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan dan disini penulis melihat cara yang diterapkan juga sangat baik berdasarkan asas manajemen yaitu pemimpin, disini cara tentang Kepemimpinan Pembelajaran sudah di atur dan di arahkan langsung kepada pemimpin agar diterapkan supaya dapat berjalan dengan baik dan sesuai perencanaan yang ada.

### **Pengertian Implementasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Secara umum, istilah implementasi berarti pelaksanaan atau perencanaan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok atau individu untuk mencapai tujuan tertentu (Hemianoor., 2018).

Kepemimpinan berasal dari kata pemimpin. Istilah pemimpin digunakan dalam konteks hasil penggunaan peran seseorang berkaitan dengan kemampuannya mempengaruhi orang lain dengan berbagai cara. Dengan demikian, kepemimpinan dapat diartikan sebagai proses mempengaruhi dan mengarahkan para pekerja dalam melakukan pekerjaan yang telah ditugaskan kepada mereka (Yulk, 2005).

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena ia merupakan pemimpin di lembaganya, maka ia harus mampu membawa lembagannya ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Peran utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi mengajar sehingga guru – guru dapat mengajar, dan murid – murid dapat belajar. Kepala sekolah merupakan tokoh kunci keberhasilan sekolah, kepala sekolah adalah kunci kesuksesan pendidikan di madrasah atau sekolah.

Kepemimpinan adalah proses pemimpin dalam mengarahkan bawahan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara memotivasi, mengambil keputusan, mengawasi, mengarahkan, mempengaruhi, dan cara lain yang dapat dilakukan agar bawahan tetap melaksanakan tugas dan tanggungjawab nya. Kepala sekolah adalah guru yang diberikan tanggungjawab yang lebih dan cara lain yang dapat dilakukan agar bawahan tetap melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru. Pendidikan dinyatakan berkualitas apabila seluruh komponen yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut bekerja mengacu pada visi, misi, tujuan dan sasaran yang ada, kepala sekolah mampu untuk menggerakkan seluruh potensi sumber daya yang ada di lembaga pendidikan (zulaikha, 2020).

### **Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Sekolah merupakan organisasi yang bersifat kompleks, unik dan khas yang tentunya berbeda dengan organisasi – organisasi lainnya. Dikatakan kompleks, karena sekolah merupakan organisasi yang didalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lainnya saling keterkaitan dan saling menentukan. Dikatakan unik dan khas, karena sekolah merupakan organisasi yang memiliki ciri – ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi – organisasi lainnya. Maka dengan demikian, pekerjaan kepala sekolah semakin hari semakin meningkat dan selalu meningkat sesuai dengan perkembangan pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu hendaknya kepala sekolah lebih meningkatkan profesionalisme nya. Pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya, karena saling terkait dan mempengaruhi, serta menyatu dalam pribadi kepala sekolah yang profesional.

Ada beberapa fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah yaitu : (1) fungsi edukator ( pendidik) adalah orang yang mendidik, (2) fungsi manajer, yaitu proses merencanakan, melaksanakan, memimpin, mengendalikan, megorganisasikan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, (3) fungsi administrator, yaitu aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumen seluruh program sekolah, (4) fungsi supervisor, yaitu melakukan pengawasan dan pengendalin untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik, (5) fungsi leader, yaitu kemampuan mengambil keputusan, mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, dan meningkatkan meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, (6) fungsi inovator, yaitu memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model – model pembelajaran inovatif (Djunaidi, 2017).

### **Peran dan Tanggungjawab Kepala Sekolah**

Kepala sekolah berperan sebagai katalisator, dalam arti mampu menimbulkan dan menggerakkan semangat para guru, staf, dan siswa dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus dapat menciptakan rasa aman di lingkungan sekolah. Kepala sekolah hakikatnya adalah sumber semangat bagi para guru, staf, dan siswa.

Dari hasil observasi yang kami lakukan disekolah Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU, tugas dan peran yang dilakukan pemimpin sangat bagus dan baik, Para pemimpindi sekolah ini sangat memuaskan dan berperan aktif dalam kemajuan siswa nya dan para guru dengan siswa juga dekat dan saling menghargai begitu pula guru sesama guru juga sangat dekat dan kompak .

Dan juga para pemimpin disini juga menjalankan tugas nya sebagai guru sesuai aturan dan tidak terlalu menjunjung kehormatan mereka sangat dekat dengan para murid untuk menjalin komunikasi yang baik Sehingga mereka bisa memahami bagaimana siswa siswa nya masing masing.

### **Kepala Sekolah Profesional**

Upaya peningkatan profesionalisme kepala sekolah dianggap sebagai salah satu unsur strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Upaya peningkatan profesionalisme kepala sekolah merupakan proses yang berkaitan dengan keseluruhan organisasi sekolah, serta harus secara berkesinambungan. Profesionalisme kepala sekolah harus secara sinergis dilaksanakan dengan melibatkan pengawas sekolah. Upaya peningkatan profesionalisme kepala sekolah tidak akan melahirkan visi sekolah maupun kemampuan konseptual yang jelas dari kepala sekolah. Ini merupakan faktor yang penting, tanpa adanya kesadaran dan motivasi semangat mengabdikan, maka semua usaha yang dilakukan tidak akan memberikan hasil yang optimal, yang akan menyebabkan realisasinya juga tidak optimal. Secara profesional, menurut wahjosumidjo, kepala sekolah memiliki tugas tugas sebagai berikut: Kepala sekolah berperilaku sebagai saluran komunikasi di lingkungan sekolah yang dipimpinnya .

- a. Kepala sekolah bertindak dan bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan oleh guru, staf, dan pegawai lainnya yang ada di sekolah
- b. Dengan waktu dan sumber yang terbatas, kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai persoalan
- c. Kepala sekolah harus berfikir secara analitik dan konseptual
- d. Kepala sekolah adalah seorang mediator atau juru penengah
- e. Kepala sekolah adalah seorang politisi
- f. Kepala sekolah adalah seorang diplomat
- g. Kepala sekolah harus mampu mengambil keputusan-keputusan sulit (Ardhana, 2015).

Kepala sekolah yang berkarakter dan profesional terbentuk bila :

- 1) Memenuhi syarat sebagai kepala sekolah, baik secara umum maupun khusus, sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah;
- 2) Memiliki standar kompetensi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala

Sekolah/Madrasah yang meliputi lima dimensi kompetensi yaitu: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial;

- 3) Memiliki karakter sebagai kepala sekolah antara lain: (1) dipercaya (trustworthiness), (2) menghormati (respect), (3) memelihara keadilan (fairness), peduli (caring), (4) bertanggung jawab (responsibility), (5) kewargaan (citizenship).
- 4) Kepala Sekolah Profesional Seorang kepala sekolah profesional antara lain memiliki: (1). Kejujuran; (2). Kompetensi yang tinggi; (3). Harapan yang tinggi (high expectation); (4). Standar kualitas kerja yang tinggi; (5). Motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan; (6). Integritas yang tinggi; (7). Komitmen yang kuat; (8). Etika kepemimpinan yang luhur (menjadi teladan); (9). Kecintaan terhadap profesinya; (10). Kemampuan untuk berpikir strategis (strategic thinking); dan (11). Memiliki pandangan jauh ke depan (visionary).

### **Mutu Pendidikan**

Dapat dikatakan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU dikatakan baik, mengapa kami katakan demikian, karena dari observasi kami disini sekolah nya sangat bersih dan luas. Siswa siswa disini juga sangat rapi dalam Berpakaian dan fasilitas di sekolah jugak lengkap dan guru guru disekolah juga tak kala hebatnya.

### **Upaya Meningkatkan Kepemimpinan dalam Belajar**

Ada beberapa upaya yang dilakukan Dalam meningkatkan Kepemimpinan dalam Pembelajaran di Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU, Yaitu Peran para guru dalam membimbing Siswa dan siswi nya dalam belajar Mengutamakan kenyamanan siswa membuat aturan yang sifatnya tidak terlalu menyiksa siswa selalu membuat perencanaan dalam pendidikan beberapa upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU.

### **KESIMPULAN**

Para pemimpin di Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU ini menjalankan tugas nya sebagai Kepala Sekolah dan guru sesuai aturan dan tidak terlalu menjunjung kehormatan mereka serta sangat dekat dengan para murid untuk menjalin komunikasi yang baik Sehingga mereka bisa memahami bagaimana siswa siswa nya masing masing.

Kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi prilaku orang lain atau seni mempengaruhi prilaku manusia, baik secara perorangan atau kelompok. Kepemimpinan bertujuan untuk mendorong anggota suatu organisasi untuk bersemangat dalam mencapai tujuan dan juga bertujuan untuk memotivasi dan meningkatkan kinerja yang berbeda – beda sesuai dengan jenis atau gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin.

Pengambilan keputusan adalah proses menyeleksi sejumlah alternatif pengambilan keputusan penting bai manajer administrator karena proses ini berperan aktif dalam memotivasi kepemimpinan, komunikasi, koordinasi, dan perubahan organisasi. Dalam pelaksanaan keputusan berarti seorang pemimpin harus mampu menerima dampak yang positif atau negatif. Ketika menerima dampak yang negatif, pemimpin harus juga mempunyai alternatif yang lain.

Gaya pengambilan keputusan merupakan kombinasi mengenai bagaimana individu mempersepsikan dan memahami stimulus dan cara umum dimana ia memilih untuk informasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ardhana, Juli 2015, *Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah*, Vol 3 No.2

Djunaidi, Januari 2017, *Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah*, Vol 3 No.2

Hemianoor, Musyarapah. Vol. XVIII No.2 tahun 2018

Siti zulaikha, 2020, kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru, Vol. No. 2

Yulk, *kepemimpinan Dalam Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005)